

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Penggunaan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 8 Kupang, guru melakukan kegiatan pembelajaran sama seperti saat berada di dalam kelas, yaitu pertama guru melakukan kegiatan pembuka, kemudian dilanjutkan ke kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Lalu fitur WhatsApp yang sering digunakan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ialah fitur teks, pesan suara, foto, video, dokumen, group WhatsApp, dan telpon. Adanya kemudahan yang dirasakan oleh guru dan peserta didik dengan kehadiran WhatsApp dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan.
2. Kendala-kendala dalam Penggunaan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 8 Kupang yaitu: Gangguan sinyal yang mengakibatkan WhatsApp sulit untuk di akses, memori handpone yang cepat penuh akibat foto, vidio, audio dan dokumen yang di kirim guru maupun peserta didik, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik lainnya akibat keterbatasan handphone, kurangnya keseriusan peserta didik dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab yang diberikan guru, serta kurangnya semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar.
3. Solusi dalam mengatasi hambatan terhadap Penggunaan Aplikasi WhatsApp

Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas IX Di SMP Negeri 8 Kupang yaitu: Guru selalu meminimalisir semua kendala baik dari gangguan sinyal, mengosongkan memori handphone yang penuh, mengirim topik materi pembelajaran dan pekerjaan rumah secara chat pribadi kepada peserta didik yang tidak bergabung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, membangun komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik, membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi sehingga menarik minat belajar dari peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti kepada guru/pendidik terkait penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring. Saran tersebut antara lain di sampaikan sebagai berikut:

1. Guru harus kreatif dan terampil dalam menggunakan teknologi sehingga dapat menyiapkan materi yang kreatif dan inovatif, guna menarik minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran walaupun secara daring.
2. Guru harus lebih tegas terhadap peserta didik yang masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sebab hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran dan juga pekerjaan guru.
3. Guru harus membangun komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik karena pembelajaran di laksanakan dari rumah sehingga guru perlu bekerja sama dengan orang tua untuk membantu mengontrol anak mereka agar lebih tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan selalu menyelesaikan tugas yang di berikan.